



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
KONTROL TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DALAM
MASA PANDEMIK COVID-19 DI PUSKESMAS
ELOPADA SUMBA BARAT DAYA
NUSA TENGGARA TIMUR 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

ANJELINA INA LERO

1702010

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
KONTROL TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DALAM
MASA PANDEMIK COVID-19 DI PUSKESMAS
ELOPADA SUMBA BARAT DAYA
NUSA TENGGARA TIMUR 2021

Disusun oleh:

ANJELINA INA LERO

1702010

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 16 Juli 2021

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dwi N. Heri S, M.Kep.,
Sp.Kep. MB., PhD.NS)

(Nimsi Melati,
S.Kep., Ns., MAN.)

(Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethie Pampri, S.Kep., Ns., MNS.)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
KONTROL TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DALAM
MASA PANDEMIK COVID-19 DI PUSKESMAS
ELOPADA SUMBA BARAT DAYA
NUSA TENGGARA TIMUR 2021**

Anjelina Ina Lero¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Dwi N. Heri³, Nimsi Melati⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi di Indonesia tahun 2018 sekitar 34,1%. Di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya di peroleh 241 penderita hipertensi yang menjalani kontrol tekanan darah di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya. Hasil wawancara 3 orang pasien belum rutin kontrol dikarenakan dalam masa pandemik, keluarga tidak mendukung pasien dalam mendampingi kontrol, keluarga lebih mengutamakan pasien menjaga pola makan di rumah. Sedangkan 2 orang pasien rutin kontrol, keluarga mendukung pasien dengan perhatian, mendampingi kontrol, membantu pasien dalam biaya.

Tujuan: Mengetahui dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pasien Hipertensi dalam masa pandemik Covid-19 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur tahun 2021.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Alat ukur kuesioner berjumlah 12 pertanyaan variabel dukungan keluarga dan 15 pertanyaan variabel kontrol tekanan darah. Jumlah populasi sebanyak 241 responden. Sampel didapatkan 60 responden dengan teknik *Purposive sampling*.

Hasil: Hasil uji Chi Square didapatkan $p\text{-value } \alpha = 0,468 > 0,05$. Tingkat keeratan sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pasien Hipertensi dalam masa pandemik Covid-19 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur.

Saran: Peneliti selanjutnya menggali faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan pasien Hipertensi yang menjalani kontrol

Kata Kunci: Dukungan-Kontrol-Kepatuhan-Hipertensi
Xviii + 124 Halaman + 13 Tabel + 2 Skema + 15 Lampiran

Kepustakaan: 36, 2010-2019

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COMPLIANCE
WITH BLOOD PRESSURE CONTROL OF HYPERTENSIVE PATIENTS
DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT THE ELOPADA HEALTH
CENTER, SOUTHWEST SUMBA, EAST NUSA TENGGARA
IN 2021**

Anjelina Ina Lero¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Dwi N. Heri³, Nimsi Melati⁴

ABSTRACT

ANJELINA LERO: The relationship between Family Support and Compliance with Blood Pressure Control of Hypertensive patients during the Covid-19 pandemic at the Elopada Health Center, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara in 2021.

Background: The prevalence of hypertension in Indonesia in 2018 was around 34.1%. At the Elopada Public Health Center, Southwest Sumba, there were 241. The results of interviews with 3 patients have not routinely controlled because during the pandemic the family did not support the patient in accompanying the control, the family prioritized the patient maintaining a diet at home. While 2 patients were routinely controlled, the family supported the patient with care, accompanied the control, helped the patient with costs.

Objective: Knowing the relationship between family support and compliance with blood pressure control of hypertension patients during the Covid-19 pandemic at the Elopada Health Center, Sumba Barat Daya, East Nusa Tenggara Timur in 2021.

Methods: The method of this study was correlational analysis with *cross sectional* approach. The measuring instrument consist approach. The measuring instrument consist of 12 questions for family support variables and 15 questions for blood pressure control variables. Total population 241 respondents. The sample obtained 60 respondents with purposive sampling technique. Statistical test using chi square.

Results: The results of the Chi Square test obtained the value ρ -value $\alpha = 0,468 > 0,05$.

Conclusion: There is a relationship between family support and compliance with blood pressure control of hypertension patient in the Covid-19 pandemic at the Elopada Health Center, Southwest Sumba, East Nusa Tenggara.

Suggestion: The next researcher explores other factors related to the compliance of hypertension patients undergoing control.

Keywords: Support - Control - Obedience - Hypertension

Xviii + 124 pages + 13 tables + 2 schemas + 15 appendies

Bibliography: 36, 2010-2019

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi memiliki tingkat prevalensi yang tinggi dalam populasi secara umum, meskipun terdapat ketersediaan obat, hanya sekitar 25% pasien hipertensi yang mempunyai tekanan darah terkontrol¹. Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2016), dari 972 juta orang atau 26,4% pasien hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025 dari 972 juta pengidap hipertensi 333 juta berada di negara maju dan 639 juta sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia². Di Indonesia terdapat peningkatan prevalensi penderita dari tahun 2013-2018, di tahun 2013 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 25,8% menjadi 34,1% di tahun 2018³. Kepatuhan akan program perawatan diri dapat dilakukan dengan memberikan dorongan partisipasif aktif pasien dalam melaksanakan program terapi, termasuk pemantauan mandiri tekanan darah untuk meningkatkan kepatuhan pasien. Kepatuhan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien terkait pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan dan pengetahuan, keyakinan, sikap dan kepribadian pasien, serta dukungan keluarga⁴. Dukungan keluarga adalah bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi dan instrumental⁵.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 24 September 2020 oleh peneliti pada Petugas Kesehatan (bagian pendaftaran) di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya menunjukkan tekanan darah tinggi sebanyak 745 pada tahun 2019. Pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus pasien tekanan darah tinggi sebanyak 241 di tahun 2020. Penulis melakukan wawancara 5 orang pasien tekanan darah tinggi dan didapatkan 3 orang pasien belum rutin kontrol dikarenakan pasien takut melakukan kontrol dimasa pandemik Covid-19 dan keluarga tidak mendukung pasien dalam mendampingi kontrol, tidak mengingatkan pasien untuk rutin kontrol, dan keluarga lebih mengutamakan pasien untuk tetap menjaga pola makan di rumah, karena keluarga juga takut mengantarkan pasien ke Puskesmas di masa pandemik Covid-19. Sedangkan 2 orang pasien rutin kontrol dan keluarga selalu mendukung pasien dengan perhatian, mendampingi kontrol, membantu pasien dalam biaya pengobatan, dan selalu mengingatkan pasien untuk selalu rutin kontrol.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan analisis kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Mei, 28 Mei, 31 Mei, 1 Juni, 3 Juni, 4 Juni, 7 Juni, 10 Juni tahun 2021 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur. Populasi yang dijadikan

sumber penelitian adalah pasien Hipertensi yang menjalani kontrol tekanan darah di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya saat peneliti melakukan penelitian yang berjumlah 241 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah 12 pertanyaan sedangkan kepatuhan kontrol tekanan darah dengan jumlah 15 pertanyaan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHAN

A. Hasil

1. Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik pasien Hipertensi di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur

Karakteristik Responden	Frekuensi	(%)	
Usia	<40	10	16,7
	40-50	11	18,3
	51-60	19	31,7
	61-70	15	25,0
	>70	5	8,3
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	46,7
	Perempuan	32	53,3
Pendidikan	Tidak Sekolah	3	5,0
	SD	17	28,3
	SMP	7	11,7
	SMA	6	10,0
	Perguruan Tinggi	27	45,0
Pekerjaan	Petani	17	28,3
	Wirasuwasta	10	16,7
	PNS	16	26,7
	Guru	11	18,3
	Ibu Rumah Tangga	6	10,0
Jumlah	60	100,0	

Sumber: Primer terolah (2021)

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 51-60 tahun dengan jumlah 19 responden (31.7%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 32 responden (53.3%), sebagian besar responden Pendidikan terakhir

tingkat Perguruan Tinggi dengan jumlah 27 responden (45.0%), sebagian besar responden Pekerjaannya sebagai Petani dengan jumlah 17 responden (28.3%).

b. Dukungan Keluarga

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Tahun 2021

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1.	Baik	31	51.7
2.	Cukup	18	30.0
3.	Kurang	11	18.3
Jumlah		60	100.0

Sumber: Primer terolah (2021)

Analisis:

Tabel 2 halaman 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 31 orang (51.7%), dukungan keluarga cukup sebanyak 18 orang (30.0%), dan dukungan keluarga kurang sebanyak 11 orang (18.3%).

c. Kepatuhan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Tahun 2021

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
1.	Patuh	41	68.3
2.	Tidak Patuh	19	31.7
Jumlah		60	100.0

Sumber: Primer terolah (2021)

Analisis:

Tabel 3 halaman 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi patuh sebanyak 41 orang (68.3%) dan Kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi tidak patuh sebanyak 19 orang (31.7%)

2. Bivariat

Tabel 4

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pasien Hipertensi dalam masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur

No	Kepatuhan Kontrol Dukungan Keluarga	Patuh	Tidak Patuh	Σ	P – value	Alpha	C
1	Baik	28	3	31	0.000	0.05	0,468
2	Cukup	10	8	18			
3	Kurang	3	8	11			
Total		41	19	60			

Sumber: Primer terolah (2021)

Analisis:

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik sebanyak 31 responden, sedangkan responden yang memiliki kepatuhan kontrol tekanan darah kategori patuh sebanyak 41 responden. Dari 60 responden memiliki dukungan keluarga dengan kategori cukup sebanyak 18 responden, sedangkan responden yang memiliki kepatuhan kontrol tekanan darah kategori tidak patuh sebanyak 19 responden. Dari 60 responden memiliki dukungan keluarga dengan kategori kurang sebanyak 11 responden. Hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputersasi menggunakan software computer dengan uji statistic Chi Square (0,468) > (0,05) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pasien Hipertensi dalam masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 31 orang (51.7%). Penelitian yang sama dengan Siti Naelal, (2020) dengan dukungan keluarga paling banyak kategori baik sebanyak 46 orang (45,3%). Menurut Lubis (2013), Dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga menunjukkan perhatian dan kepedulian

keluarga sehingga pasien hipertensi akan termotivasi untuk menjalani pengobatan dengan baik dan benar⁶.

2. Kepatuhan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa paling banyak kategori patuh sebanyak 41 orang (68.3%). Penelitian yang sama oleh Agustika Rokhma, (2018) dengan kategori patuh sebanyak 23 orang (76,7%). Menurut Price dan Wilson (2016), dalam mengontrol tekanan darah diperlukan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pasien hipertensi karena pemeriksaan dilakukan secara teratur mempunyai arti penting dalam perawatan hipertensi agar tekanan pasien normal⁷.

3. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi

Hasil analisis data dengan uji *chi square* didapatkan bahwa ada hubungan dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian Fajriyah (2016), yang menyatakan bahwa adanya dukungan keluarga yang adekuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas. Dukungan keluarga adalah hal yang sangat penting untuk membantu anggota keluarga mendapatkan status kesehatan yang baik, adanya dukungan yang baik berupa motivasi secara terus menerus maka pasien dengan hipertensi akan patuh dalam pengobatan yang berdampak pada terkontrolnya tekanan darah⁸. Peneliti berasumsi bahwa pasien hipertensi merasa mendapatkan perhatian dari keluarganya, dukungan keluarga dinyatakan baik jika pasien merasa mendapat bantuan, simpati dan empati yang diberikan oleh keluarga baik berupa informasi, nasehat, yang membuat pasien merasa disayangi, dihargai, dan memiliki semangat atau motivasi untuk selalu sehat sehingga pasien bisa melaksanakan kontrol secara rutin.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan karakteristik responden yang didapatkan adalah berdasarkan usia paling banyak adalah usia 51-60 tahun, berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah mayoritas perempuan, berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak perguruan tinggi, berdasarkan pekerjaan paling banyak petani. Berdasarkan hasil didapatkan kategori dukungan keluarga dengan kategori baik. Didapatkan kategori kepatuhan kontrol tekanan darah dengan kategori patuh. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga

dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pasien hipertensi masa pandemik Covid-19 di Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya Nusa Tenggara Timur.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya

Peneliti menyarankan petugas puskesmas untuk dapat mendukung pasien baik secara fisik ataupun secara fisiologis untuk dapat meningkatkan kepatuhan kontrol tekanan darah, melalui media informasi yang mudah dipahami dan dimengerti berupa leaflet dan penyuluhan kesehatan mengenai kontrol tekanan darah kepada pasien dan keluarga pasien hipertensi.

2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

- a) Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta agar lebih memperbanyak referensi tentang dukungan keluarga dan kepatuhan kontrol tekanan darah.
- b) Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dengan dukungan keluarga
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol tekanan pasien hipertensi dimasa pandemik Covid-19.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggali variable lain tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan kontrol tekanan pasien hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASI

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Matius Dendo Amd.Kep. Selaku Kepala Puskesmas Elopada Sumba Barat Daya
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

6. Bapak Dwi N. Heri S, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S., Selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN, selaku Penguji I yang memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Selaku penguji II dan pembimbing yang selalu setia memberikan dukungan, bimbingan, meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, motivasi, semangat dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bhagani Shradha, Vikas Kapil, Melvin D Lobo. (2018), *'Hypertension'. Academic Clinical Fellow in Clinical Pharmacology and Therapeutics at the William Harvey Research Institute.*
2. Zaenurrohmah, D.H. & Rachmayanti, R.D 2017, *'Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Hipertensi dengan Tindakan Pengendalian Tekanan Darah pada Lansia'*, Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol.5, No.2
3. Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
4. Satianingsih, Dian Ratnasari. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Hipertensi pada Lansia*. Skripsi. Jombang. S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jomban
5. Bisnu, MI, Kepel BJ, Mulyadi. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi. E-Journal keperawatan (e-KP) Vol 5, No 1
6. Lubis. (2013). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batu Bara*. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.
7. Nuradi. (2010), *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang*. Nursing news, Volume 3.
8. Fajriyah Nuniek Nimzmah, Abdullaj, Anna Jaya Amrullah. (2016). *Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien Hiperntesi*. STIKES Muhammadiyah Pekajangan. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK) Vol IX, No 2